

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang dalam proses belajar mengajar mengarahkan pada tingkat keahlian dan diharapkan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk mewujudkan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang (PKL) (Tim Penyusun, 2020). Kegiatan tersebut dilakukan oleh penulis di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Teh Wonosari, Malang Jawa Timur lebih tepatnya pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan di Afdeling Gebug Lor.

Perkebunan sebagai salah satu bagian pertanian, memiliki peran yang penting dalam perkembangan pertanian Indonesia. Teh merupakan salah satu komoditi yang sudah lama dibudidayakan di Indonesia. Teh telah lama dikenal sebagai bahan minuman yang menyegarkan dan sudah menjadi budaya masyarakat Indonesia dalam menikmati teh sebagai minuman sehari-hari. Kandungan kimia dalam teh dapat memberi kesan warna, rasa dan aroma yang memuaskan peminumnya. Selain sebagai bahan minuman, teh juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat-obatan dan kosmetika (Diah Indarti dalam Anjarsari 2016). Indonesia selain sebagai produsen juga merupakan negara eksportir teh pada urutan kelima di dunia dari segi volume setelah Sri Lanka, Kenya Cina dan India.

Untuk menghadapi pasar ekspor yang semakin ketat dalam persaingan mutu dan perkembangan teknologi dari negara-negara penghasil teh, perlu dilakukan peningkatan pada produksi teh baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Pemeliharaan saat proses budidaya merupakan salah satu tindakan yang menentukan peningkatan produksi dan produktivitas tanaman. Pemeliharaan tanaman yang mempengaruhi produktifitas teh secara langsung salah satunya adalah pengendalian gulma. Adanya perebutan unsur hara, sinar matahari, air, karbondioksida dan ruang tumbuh antara gulma dan tanaman teh dapat menurunkan hasil teh. Selain itu, hama dan penyakit dapat menjadikan gulma sebagai inang dan dapat membahayakan tanaman teh. Kerugian yang

ditimbulkan oleh gulma antara lain mengakibatkan penurunan produksi pucuk hingga 40 % (Pusat penelitian Teh dan Kina Gambung, 1997).

Pengendalian gulma (*weed control*) merupakan proses membatasi jumlah gulma sehingga tanaman dapat dibudidayakan secara produktif dan efisien. Pengendalian gulma bertujuan menekan populasi gulma hingga mencapai jumlah populasi yang tidak merugikan secara ekonomi atau tidak melampaui ambang ekonomi (*economic threshold*), bukan bertujuan untuk menekan populasi gulma sampai benar-benar habis (Sukman dan Yakup, 2002).

Pengendalian gulma dapat dilakukan baik secara manual maupun secara kimia. Pengendalian gulma secara manual yaitu pengendalian dengan cara mencabuti gulma yang ada, sedangkan pengendalian gulma secara kimia yaitu pengendalian dengan menggunakan herbisida. Terdapat bergabai macam jenis herbisida yang dapat digunakan, namun pada dasarnya herbisida terdiri atas tiga jenis menurut waktu pengaplikasiannya yaitu herbisida pra tanam, herbisida pra tumbuh dan herbisida pasca tumbuh (Tjitrosoedirdjo *et al.*, 1984).

Dari penjabaran diatas, maka penting dilakukannya pengendalian gulma pada tanaman teh untuk menjaga produktifitas tanaman teh baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman bekerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang dijadikan tempat PKL. Tujuan lainnya yaitu agar mahasiswa lebih terlatih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan yang ditemukan di lapangan dengan teori yang didapatkan di perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan dan mendapatkan pembelajaran yang tidak didapatkan di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah:

1. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan keterampilan yang sesuai bidang keahliannya dalam mengikuti perkembangan ipteks
2. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik tertentu dengan alasan rasional dalam penerapan teknik tersebut
3. Menambah kesempatan mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan mengenai budidaya teh terkhususnya teknik pengendalian gulma
4. Melatih mahasiswa berfikir kritis dengan memberikan komentar logis pada kegiatan budidaya teh terkhususnya teknik pengendalian gulma yang telah dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan PKL

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah:

1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan sesuai bidang keahlian
2. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter
3. Mahasiswa berkesempatan memantapkan keterampilan dan pengetahuan mengenai budidaya teh terkhususnya teknik pengendalian gulma
4. Mahasiswa terlatih berfikir kritis dan mampu menyelesaikan laporan kegiatan PKL dengan komentar logis pada kegiatan budidaya teh terkhususnya teknik pengendalian gulma

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Teh Wonosari, Malang Jawa Timur pada tanggal 10 Februari 2020 sampai dengan tanggal 30 Maret 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah:

1.4.1 Metode Demonstrasi

Dilaksanakan secara langsung di lapang untuk melakukan pengamatan atau pembuktian mengenai komoditi teh yang sebenarnya selain teori yang didapatkan di kampus.

1.4.2 Metode Kerja

Dilaksanakan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung di lapang bersama dengan pekerja dalam mengerjakan rangkaian kegiatan budidaya tanaman teh.

1.4.3 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja dan/atau pembimbing lapang, sehingga dapat diketahui kemampuan kita dalam menyerap ilmu dari pekerjaan yang telah dilaksanakan.

1.4.4 Metode Studi Pustaka

Dilaksanakan dengan membandingkan antara teori (literature) dengan keadaan di lapang sebagai bahan pelaksanaan dan pembuatan laporan Prakter Kerja Lapangan (PKL).